

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015, penulis menarik kesimpulan, antara lain:

1. Ukuran auditor menunjukkan hubungan negatif terhadap manajemen laba. Hasil uji statistik membuktikan bahwa kualitas audit yang diukur melalui ukuran auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -1,058 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,987. Disimpulkan bahwa ukuran auditor yang terdiri dari KAP the *Big Four* dan KAP *non The Big Four* tidak signifikan dalam memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. *Audit tenure* menunjukkan hubungan negatif terhadap manajemen laba. Hasil uji statistik membuktikan bahwa kualitas audit yang diukur melalui *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -0,347 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,987. Disimpulkan bahwa lamanya penugasan audit tidak signifikan dalam memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya:

1. Sampel perusahaan manufaktur hanya perusahaan yang melaporkan hasil keuangannya dalam satuan rupiah.
2. Penelitian ini hanya memasukkan variabel kualitas audit
3. Pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen masih sangat kecil dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memaksimalkan jumlah sampel untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor-faktor lain yang bisa digunakan untuk menjelaskan fenomena manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode analisis lain, misalnya memasukkan beberapa variabel kontrol untuk mengetahui variabel-variabel yang bisa mengontrol manajemen laba perusahaan.